

ABSTRAK

Shintya Rahmawati : Bahasa Jurnalistik dalam Berita Pendidikan Harian Pikiran Rakyat Edisi Juli 2021 (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Bahasa Jurnalistik Sesuai Konsep Yus Badudu)

Beragam media yang ada saat ini dapat digunakan sebagai jembatan penyampaian informasi. Implikasinya media harus terus berinovasi agar mampu memikat khalayak. Salah satu bentuk media yang dinilai paling efektif dan efisien yaitu media massa cetak. Bahasa yang diterapkan pada media massa adalah bahasa jurnalistik. Setiap jurnalis dituntut untuk menyajikan berita dengan menerapkan bahasa jurnalistik yang baik serta efektif agar berita yang disampaikan kepada khalayak dapat dipahami dengan mudah serta dapat mengurangi dampak kesalahpahaman dalam memaknai berita tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik sederhana, bahasa jurnalistik singkat, bahasa jurnalistik padat, bahasa jurnalistik lugas, bahasa jurnalistik jelas, dan bahasa jurnalistik menarik pada berita pendidikan di Pikiran Rakyat edisi Juli 2021.

Penelitian ini menggunakan konsep Kunjana Rahardi, dimana bahasa jurnalistik memiliki 6 karakteristik yaitu bahasa jurnalistik sederhana, bahasa jurnalistik singkat, bahasa jurnalistik padat, bahasa jurnalistik lugas, bahasa jurnalistik jelas, dan bahasa jurnalistik menarik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif analisis memiliki tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta objek tertentu. Adapun kegunaan deskriptif analisis dalam penelitian ini untuk memperoleh keterangan secara mendalam tentang penggunaan bahasa jurnalistik pada berita pendidikan di *Pikiran Rakyat* edisi Juli 2021.

Hasil dari penelitian ini dari 23 berita yang terdapat kesalahan, ada 44 kesalahan yang ditemukan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik seperti penggunaan bahasa asing, bahasa leksikon, penggunaan kata dengan makna konotatif, penggunaan singkatan dan akronim yang tidak disertai penjelasan dan penggunaan kata dengan makna ganda. Jika dipresentasikan kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik sederhana sebanyak 50%, penggunaan bahasa jurnalistik jelas sebanyak 36%, Kesalahan penggunaan kata atau kalimat lugas sebanyak 5%, Kesalahan penggunaan kata atau kalimat tidak singkat sebanyak 9%, penggunaan kata atau kalimat yang padat dan Penggunaan bahasa jurnalistik menarik tidak ditemukan terjadinya kesalahan.

Kata Kunci : Bahasa Jurnalistik, Berita Pendidikan, Pikiran Rakyat

ABSTRACT

Shintya Rahmawati : *Journalistic Language in the Daily Education News of Pikiran Rakyat July 2021 Edition (Qualitative Descriptive Study of the Use of Journalistic Language According to Yus Badudu's Concept)*

Various media that exist today can be used as a bridge to convey information. The implication is that the media must continue to innovate in order to attract audiences. One form of media that is considered the most effective and efficient is print mass media. The language applied to the mass media is the language of journalism. Every journalist is required to present news by applying good and effective journalistic language so that the news conveyed to the public can be understood easily and can reduce the impact of misunderstandings in interpreting the news.

This study aims to find out how the application of simple journalistic language, short journalistic language, dense journalistic language, straightforward journalistic language, clear journalistic language, and interesting journalistic language on educational news in the July 2021 edition of Pikiran Rakyat.

This study uses the concept of Kunjana Rahardi, where journalistic language has 6 characteristics, namely simple journalistic language, short journalistic language, dense journalistic language, straightforward journalistic language, clear journalistic language, and interesting journalistic language.

This study uses a descriptive analysis method with a qualitative approach. Descriptive analysis has the aim of making a systematic, factual and accurate description of the facts of a particular object. The use of descriptive analysis in this study is to obtain in-depth information about the use of journalistic language in educational news in the July 2021 edition of Pikiran Rakyat.

The results of this study from 23 news stories that contained errors, 44 errors were found that were not in accordance with the rules of journalistic language such as the use of foreign languages, lexicon language, the use of words with connotative meanings, the use of abbreviations and acronyms that were not accompanied by explanations and the use of words with meanings. double. If presented errors in the use of simple journalistic language as much as 50%, the use of clear journalistic language as much as 36%, errors in the use of simple words or sentences 5%, errors in the use of words or sentences that are not short as much as 9%, the use of dense words or sentences and the use of journalistic language interestingly no errors were found.

Keywords : *Journalistic Language, Education News, Pikiran Rakyat*